

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berbagai metode dapat digunakan untuk mempermudah suatu penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Singarimbun (1995:5) penelitian penjelasan (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa, maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif melainkan penelitian pengujian hipotesa. Dengan demikian pemilihan jenis penelitian ini memiliki kesesuaian dengan tujuan penelitian yang pada dasarnya menjelaskan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan. Alasan digunakannya jenis penelitian eksplanatori ini karena terdapatnya hipotesis yang akan diuji kebenarannya atau untuk mengetahui apakah suatu variabel disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel lain.

Melihat penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menjelaskan tentang hubungan antara variabel-variabel penelitian. Penelitian ini merumuskan hubungan antara Gaya Kepemimpinan Direktif, Supportif, Partisipatif dan gaya kepemimpinan berorientasi prestasi terhadap Motivasi Kerja Karyawan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut (Persero) atau yang biasa disingkat PT. SIER (Persero). Untuk kantor pusatnya terletak di jalan Rungkut Industri Raya 10, Surabaya sedangkan untuk *Strategic Bussines Unit*nya (SBU) terletak di jalan Rungkut Industri III/60, Surabaya. Alasan dipilihnya PT. SIER (Persero) sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut :

1. PT. SIER (Persero) adalah perusahaan milik pemerintah yang bergerak di bidang pengelolaan dan pengembangan lahan industri, motivasi kerja dari pimpinan sangat dibutuhkan demi kelancaran aktivitas perusahaan dan kepuasan dari pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan.
2. Karyawan yang ada pada SBU SIER adalah karyawan operasional dengan pimpinan tertinggi adalah general manager sehingga dirasa cocok untuk melakukan penelitian tentang gaya kepemimpinan karena general manager tidak hanya bekerja di dalam ruangan, namun juga melakukan interaksi langsung dengan bawahannya.

C. Konsep, Variabel, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

1. Konsep

Konsep menggambarkan suatu fenomena secara abstrak yang dibentuk dengan jalan membuat generalisasi terhadap suatu yang khas (Nazir,

2003:123). Sedangkan menurut Idrus (2009:17) “Konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak, contohnya seperti kejadian, keadaan dan kelompok”. Pemahaman mengenai konsep sangat diperlukan untuk merumuskan hubungan teoritis dengan baik.

Dari judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan”, dapat diketahui bahwa ada dua konsep yang terkandung dalam judul tersebut, yaitu :

a) Gaya Kepemimpinan (X)

Gaya kepemimpinan adalah suatu pola perilaku seseorang untuk memotivasi orang lain agar mereka mau bekerja sama untuk mencapai tujuan.

b) Motivasi Kerja (Y)

Motivasi sebagai suatu keadaan dalam diri pribadi seseorang yang mempunyai energi, aktivitas, atau daya gerak yang secara langsung menyalurkan perilaku terhadap tujuan

2. Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010:161). Definisi lain dari variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (2003:123). Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (Variabel *Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel yaitu :
gaya kepemimpinan direktif (X1), gaya kepemimpinan suportif (X2), gaya
kepemimpinan partisipatif (X3), gaya kepemimpinan berorientasi prestasi
(X4).

b. Variabel Terikat (Variabel *Dependen*)

Variabel Y disebabkan oleh variabel X, maka variabel Y dinamakan
variabel dependen (Nazir, 2003:124). Variabel dependen dalam penelitian
ini adalah motivasi kerja karyawan (Y)

3. Definisi Operasional Variabel

Menurut Nazir (2003:126) “Definisi operasional adalah suatu definisi yang
diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau
menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang
diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut”. Sedangkan menurut
Singarimbun (1995:46) “Definisi operasional adalah unsur penelitian yang
memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel”. Dapat
disimpulkan bahwa operasional variabel penelitian adalah suatu cara untuk
mengukur sebuah konsep variabel sehingga terdapat variabel-variabel yang saling
mempengaruhi dan dipengaruhi. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperjelas
konsep. Oleh karena itu diperlukan variabel yang akan mendukung konsep serta
dapat membatasi suatu penelitian. Adapun operasional penelitian kali ini memakai
teori *path-goal* karena banyaknya penjelasan dalam teori *path-goal* yang

menyatakan bahwa adanya hubungan antara gaya kepemimpinan dengan motivasi. Operasional penelitian adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas terdiri dari :

1) Gaya Kepemimpinan Direktif (X1)

Tipe ini merupakan praktek kepemimpinan dimana bawahan tidak pernah berkesempatan berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat, apalagi dalam pengambilan keputusan. Indikator dalam variabel ini adalah penjelasan pimpinan pada bawahan dan mempunyai 3 (tiga) item, yaitu:

- a. Penjelasan tugas oleh pimpinan
- b. Pemberian instruksi yang jelas
- c. Keputusan sepenuhnya diambil oleh atasan

2) Gaya Kepemimpinan Suportif (X2)

Pemimpin yang mempunyai gaya kepemimpinan suportif adalah pemimpin yang bersikap ramah, memberi dukungan kepada bawahan, kepemimpinan suportif dianggap mudah bersahabat dengan bawahan. Pada gaya kepemimpinan suportif, indikatornya adalah pemimpin lebih memberikan perhatian pada karyawan. Variabel ini memiliki 3 (tiga) item, yaitu:

- a. Mengembangkan sifat bersahabat antara atasan dengan bawahan.
- b. Bawahan mempunyai kesempatan menyampaikan keluhan.
- c. Atasan memberikan perhatian terhadap penyelesaian konflik karyawan.

3) Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X3)

Gaya kepemimpinan ini, pemimpin berusaha memahaminya dan mempergunakan saran-saran dari para bawahannya. Namun pengambilan keputusan masih tetap berada padanya. Dalam kepemimpinan partisipatif, pemimpin juga mau mendorong bawahan untuk ikut bertanggung jawab membuat keputusan, dan juga melaksanakan keputusan tersebut dengan tanggung jawab yang besar. Indikator dalam variabel gaya kepemimpinan partisipatif adalah pemberian kesempatan kepada karyawan dan memiliki 3 (tiga) item, yaitu:

- a. Menyusun tugas bersama dengan karyawan
- b. Partisipasi dalam berkomunikasi antar karyawan
- c. Kesempatan berdiskusi bersama.

4) Gaya Kepemimpinan Berorientasi Prestasi (X4).

Gaya kepemimpinan dimana pemimpin memberikan kepercayaan penuh pada anggota untuk mencapai tujuan dan hasil serta prestasi yang sebaik-baiknya. Indikator dalam variabel ini adalah kepercayaan penuh pimpinan kepada bawahan, variabel ini terdiri dari 3 (tiga) item, yaitu:

- a. Menetapkan tujuan yang perlu dicapai oleh suatu perusahaan.
- b. Memberikan dorongan dan dukungan penuh kepada bawahan.
- c. Memberikan penghargaan atas prestasi yang telah dicapai

b. Variabel terikat yaitu motivasi kerja karyawan (Y)

Motivasi sebagai suatu keadaan dalam diri pribadi seseorang yang mempunyai energi, aktivitas, atau daya gerak yang secara langsung menyalurkan perilaku terhadap tujuan. Motivasi juga dapat dimaknai sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-

kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Variabel ini terdiri dari 3 (tiga) indikator dan 6 (enam) item yaitu:

1. Eksistensi
 - a. Terpenuhiya kebutuhan pokok
 - b. Terpenuhiya kebutuhan keamanan dan keselamatan.
2. *Releatedness*
 - a. Hubungan antar karyawan.
 - b. Hubungan dengan atasan.
3. *Growth*
 - c. Penghargaan.
 - d. Aktualisasi diri.

Tabel 2

Konsep, Variabel, Indikator dan Itemnya

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Gaya Kepemimpinan	Kepemimpinan Direktif	Penjelasan pimpinan pada bawahan	a. Penjelasan tugas oleh pimpinan . b. Pemberian instruksi yang jelas. c. Keputusan sepenuhnya diambil oleh atasan
	Kepemimpinan Suportif	Pemimpin memberikan perhatian pada karyawan	a. Mengembangkan sifat bersahabat antara atasan dengan bawahan. b. Bawahan mempunyai kesempatan menyampaikan keluhan. c. Memberikan perhatian terhadap penyelesaian konflik karyawan.

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Gaya Kepemimpinan	Kepemimpinan Partisipatif	Pemberian kesempatan kepada karyawan	a. Menyusun tugas bersama dengan karyawan. b. Partisipasi dalam berkomunikasi antar karyawan. c. Kesempatan berdiskusi bersama.
	Kepemimpinan Berorientasi Prestasi	Kepercayaan penuh pimpinan kepada bawahan	a. Menetapkan tujuan yang perlu dicapai oleh suatu perusahaan. b. Memberikan dorongan dan dukungan penuh kepada bawahan. c. Memberikan penghargaan atas prestasi yang telah dicapai
Motivasi Kerja Karyawan		Eksistensi	a. Terpenuhinya kebutuhan pokok. b. Terpenuhinya kebutuhan keamanan dan keselamatan.
		<i>Relatedness</i>	a. Hubungan antar karyawan. b. Hubungan dengan atasan.
		<i>Growth</i>	a. Penghargaan b. Aktualisasi diri

4. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Selanjutnya dalam penelitian ini diberikan bobot pada setiap jawaban yang menunjuk intensitas reaksi terhadap sejumlah pertanyaan yang diajukan.

Pembobotan disini adalah pemberian sejumlah angka pada setiap jawaban dari suatu pertanyaan, yang garis besarnya dapat dijelaskan pada Tabel berikut :

Tabel 3
Penentuan Skor Jawaban Responden

No.	Jawaban Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, Arikunto (2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan SBU PT. SIER (Persero) yang terletak di jalan Rungkut Industri III/60, Surabaya yang berjumlah 125 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel, yaitu rumus Slovin (Prasetyo dan Jannah, 2005:137):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125(0,05)^2}$$

$$n = \frac{125}{1,3125} = 95,238095 \text{ dibulatkan menjadi } 95 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = besaran sampel

N = populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian penarikan sampel, 5%

3. Cara Penarikan Sampel

Cara penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *propotionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2005:93) teknik ini digunakan bila

populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.

Tabel 4
Penarikan Jumlah Sampel Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah Karyawan	Proses Perolehan	Jumlah Sampel
Manager	1	Dipakai semua	1
Bisnis dan Hubungan Pelanggan	4	$(4/125) \times 95$	3
Listrik SIER	9	$(9/125) \times 95$	6,84 = 7
Mekanik SIER	7	$(7/125) \times 95$	5,32 = 5
Infrastruktur SIER	9	$(9/125) \times 95$	6,84 = 7
Jalan dan Taman	8	$(8/125) \times 95$	6,08 = 6
Monitoring dan Operator SIER	12	$(12/125) \times 95$	9,12 = 9
Pemeliharaan Gedung	3	$(3/125) \times 95$	2,28 = 2
Petugas Pengambil Sampah dan Saluran Umum dan Keamanan SIER	10	$(10/125) \times 95$	7,6 = 8
Bisnis Logistik dan Jasa Penunjang	22	$(22/125) \times 95$	16,72 = 17
SPBU	14	$(14/125) \times 95$	10,64 = 11
Total	125 Karyawan		95 Karyawan

Sumber: Data Sekunder Diolah (2012)

Jumlah sampel dalam setiap bagian telah ditentukan besarnya menggunakan *propotionate stratified random sampling*, kemudian untuk menentukan siapa saja yang dijadikan sampel dalam setiap bagian digunakanlah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang sama kepada populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2005:103). Mula-mula pada kertas kecil-kecil dituliskan nomor subjek untuk masing-masing jabatan, satu nomor untuk setiap kertas. Kemudian kertas digulung, dengan tanpa prasangka diambil sejumlah gulungan kertas sesuai dengan banyaknya sampel yang dibutuhkan untuk setiap jabatan, contohnya: 3 gulungan diambil untuk jabatan Bisnis dan Hubungan Pelanggan, 7 gulungan untuk jabatan listrik SIER Nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor subjek penelitian.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan mempermudah peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Untuk itu pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam suatu metode penelitian.

1. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian dapat diperoleh melalui dua sumber data yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan. Data primer didapat dengan cara menyebarkan kuisioner yang akan dirancang sesuai dengan variabel dan indikator serta item yang ditetapkan terlebih dahulu yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan serta motivasi kerja kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang telah ada pada instansi tempat dilakukannya penelitian berupa data-data bagian SDM yang meliputi struktur organisasi, gambaran umum perusahaan, komposisi karyawan serta bisa juga berasal dari literature ataupun internet. Data sekunder juga dapat diperoleh dari wawancara dengan karyawan

PT. SIER (Persero)

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 cara yakni sebagai berikut :

a. Menyebarkan Kuisioner

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden untuk dijawab.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan terhadap dokumen-dokumen dan data-data yang dapat menunjang penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Demi mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan instrument penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan dan penelitian agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan efisien. Pada penulisan skripsi ini, instrument penelitian yang digunakan adalah :

a. Kuisisioner

Menurut Arikunto (2010:194) Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Jawaban dari kuisisioner tersebut nantinya akan digunakan untuk mengukur pengaruh antara gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja responden.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:201) “Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.”

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010:211).

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi variable dependen dan variable independent

X = Variabel gaya kepemimpinan

Y = Variabel motivasi kerja

n = jumlah sampel

Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing – masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistic sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung > r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r hitung < r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
- 3) Jika r hitung > r tabel tetapi bertanda negatif, maka H0 akan tetap ditolak dan Ha diterima.

4) Tingkat validitas diperoleh dengan membandingkan nilai r hitung dengan probabilitas $\leq 0,01$, maka item dari setiap variabel tersebut dinyatakan valid.

5) Bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. (Sugiyono, 2005:142).

Variabel yang diuji adalah variabel gaya kepemimpinan dan motivasi kerja yang diberikan kepada 95 orang karyawan sebagai responden dan hasil dari analisis kuisioner variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	No.Item	Validitas		Keterangan
			Koefisien Korelasi	r Tabel	
1	Kepemimpinan Direktif (X1)	X1.1	0,416	0,30	Valid
2		X1.2	0,508	0,30	Valid
3		X1.3	0,444	0,30	Valid
4	Kepemimpinan Suportif (X2)	X2.1	0,471	0,30	Valid
5		X2.2	0,560	0,30	Valid
6		X2.3	0,349	0,30	Valid
7	Kepemimpinan Partisipatif (X3)	X3.1	0,425	0,30	Valid
8		X3.2	0,353	0,30	Valid
9		X3.3	0,391	0,30	Valid
10	Pemimpin Berorientasi Prestasi (X4)	X4.1	0,434	0,30	Valid
11		X4.2	0,417	0,30	Valid
12		X4.3	0,433	0,30	Valid

No.	Variabel	No.Item	Valliditas		Keterangan
			Koefisien korelasi	r tabel	
13	Motivasi Karyawan (Y)	Y.1	0,359	0,30	Valid
14		Y.2	0,428	0,30	Valid
15		Y.3	0,429	0,30	Valid
16		Y.4	0,482	0,30	Valid
17		Y.5	0,522	0,30	Valid
18		Y.6	0,343	0,30	Valid

Sumber: Data Sekunder Diolah

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik, (Arikunto, 2010:221). Pengujian secara reliabilitas instrument dilakukan dengan menguji skor antar item dengan menggunakan rumus *Alpha* (Arikunto, 2010:239) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan

uji statistic Cronbach Alpha (α). Berikut ini disajikan criteria indeks

koefisien reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6

Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2005:214)

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai

Cronbach Alpha $>$ 0,60. Hasil uji reliabilitas item dapat ditampilkan pada tabel 7

berikut ini:

Tabel 7

Hasil Analisa Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Direktif	0,611	Reliabel
Gaya Kepemimpinan Suportif	0,606	Reliabel
Gaya Kepemimpinan Partisipatif	0,659	Reliabel
Gaya Kepemimpinan Berorientasi Prestasi	0,602	Reliabel
Motivasi Kerja Karyawan	0,672	Reliabel

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas item pada tabel 7, tingkat hubungan gaya kepemimpinan direktif, gaya kepemimpinan suportif, gaya kepemimpinan partisipatif, gaya kepemimpinan berorientasi prestasi dan motivasi kerja karyawan berada pada tingkat hubungan kuat.

G. Metode Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data adalah menganalisis data untuk mencari hubungan terhadap variabel-variabel yang diteliti untuk membenarkan atau menyalahkan hipotesis penelitian. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut nantinya akan dilakukan beberapa analisis sampai akhirnya dirumuskan suatu pemecahan dan kesimpulan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

“Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2005:169)”. Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, regresi dan membuat perbandingan (Sugiyono, 2005:170).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua tau lebih variabel

independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), Sugiyono (2005:243) Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = variabel motivasi kerja karyawan

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independent / variabel gaya kepemimpinan

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/n - k - 1}$$

Keterangan:

F_{hit} = F hasil perhitungan

R² = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

adapun uji hipotesis untuk uji F sebagai berikut :

H₀ : secara simultan (bersama-sama), variabel bebas (gaya kepemimpinan direktif, gaya kepemimpinan suportif, gaya kepemimpinan partisipatif dan

gaya kepemimpinan berorientasi prestasi) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (motivasi kerja karyawan).

H_a : secara simultan (bersama-sama), variabel bebas (gaya kepemimpinan direktif, gaya kepemimpinan suportif, gaya kepemimpinan partisipatif dan gaya kepemimpinan berorientasi prestasi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (motivasi kerja karyawan).

Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan F_{Hitung} dengan F_{Tabel} dan Sig.F dengan Sig. α :

- $F_{Hitung} \leq F_{Tabel}$, maka H_0 ditolak.
- $F_{Hitung} \geq F_{Tabel}$, maka H_a diterima.
- Sig.F \leq Sig. α , maka H_0 ditolak.
- Sig.F \leq Sig. α , maka H_0 diterima.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Statistik uji t ini juga dapat digunakan untuk mengetahui variabel-variabel bebas mana yang paling dominant mempengaruhi variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

keterangan :

r_p = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

Adapun hipotesis untuk perhitungan uji t adalah sebagai berikut :

H_0 : secara parsial, variabel bebas (gaya kepemimpinan direktif, gaya kepemimpinan suportif, gaya kepemimpinan partisipatif dan gaya kepemimpinan berorientasi prestasi) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (motivasi kerja karyawan).

H_a : secara parsial, variabel bebas (gaya kepemimpinan direktif, gaya kepemimpinan suportif, gaya kepemimpinan partisipatif dan gaya kepemimpinan berorientasi prestasi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (motivasi kerja karyawan).

Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan t_{Hitung} dengan t_{Tabel} :

- a. $t_{Hitung} \leq t_{Tabel}$, maka H_0 ditolak.
- b. $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$, maka H_a diterima.
- c. $Sig.t \leq Sig.\alpha$, maka H_0 ditolak.
- d. $Sig.t \leq Sig.\alpha$, maka H_0 diterima.